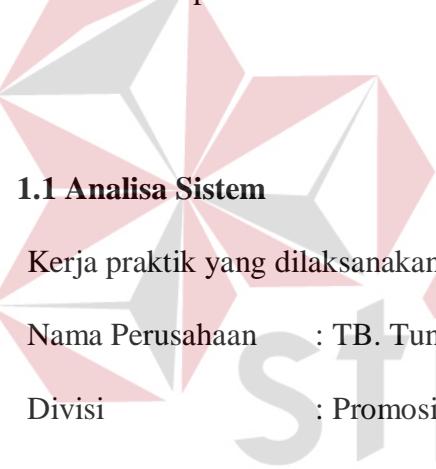


BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Dengan melakukan kerja praktik di suatu perusahaan tentu juga mendapat proyek yang ada di dalam perusahaan tersebut, hal ini juga tidak lepas dari pekerjaan yang menjadi tugas dalam perusahaan dilaksanakannya program kerja praktik ini. Pada bab ini akan di jelaskan mengenai deskripsi pekerjaan atau tugas Kerja Praktik yang dilakukan di perusahaan TB. Tuggal Jaya dan Arsaparama-Arch Interior.



1.1 Analisa Sistem

Kerja praktik yang dilaksanakan ialah sebagai berikut:

Nama Perusahaan : TB. Tunggal Jaya dan Arsaparama Arch-Interior

Divisi : Promosi (Pembuatan Company Profile)

Tempat : Kantor Arsaparama Arch-Interior, Jl Ambengan no. 49

Surabaya/Pusat TB. Tunggal jaya, Jl Ploso Baru no. 24.

Kerja praktik dilaksanakan selama satu bulan, dimulai pada 18 Juli - 18 Agustus 2016, dengan alokasi waktu Senin sampai Jum'at pada pukul 08.00-16.30 WIB.

1.2 Spesifikasi Pembuatan Video Company Profile

Tipe : Video Profil

Pemilik : TB. Tunggal Jaya & Arsaparama Arch- Interior

Format : .Mp4

Bahasa : Indonesia

Subtitle : -

1.3 Kegiatan Selama Kerja Praktik

1. Hari ke 1 -2

Pada awal dimulainya kerja praktik, dilakukan sejumlah diskusi dengan divisi yang berkaitan agar tujuan dan isi dapat diterima dengan akurat dan mendapat hasil sesuai dengan harapan. Pada proses ini dilakukan juga pemahaman tentang perusahaan arsitek dan material bangunan khususnya TB. Tunggal Jaya dan Arsaparama arch interior. Pemahaman tentang perusahaan dilakukan guna mencegah kesalahpahaman antara mahasiswa kerja praktik dan pemilik perusahaan.

Pada diskusi ini, ditetapkan bahwa mahasiswa magang diperkenankan untuk membuat video profil yang meliputi dua pelaku usaha yaitu Arsaparama Arch-Interior dan TB. Tunggal Jaya. Isi dari video profil meliputi sejarah merintis perusahaan, biografi pemilik, pengenalan produk dan portofolio perusahaan. Dalam proses pewawancaraan yang terdapat pada bagian video profil hanya Bapak Benny Setiabudi yang diwawancarai sebagai sumber informasi dan pengenalan perusahaan.

2. Hari ke 3-4

Pada hari ketiga hingga empat, melakukan survei lokasi pertama yaitu di salah satu lokasi proyek Arsaparama yang berada di Jl. Darmahusada Indah Utara Blok U 228. Surabaya. Pada saat survei lokasi, proyek rumah masih dalam tahap pembangunan namun sudah berada pada tahap 70% jadi. Berikut adalah proyek rumah Darmahusada dari Perusahaan Arsaparama Arch-Interior.



Gambar 4.1 Tampak Depan Proyek Pembuatan Rumah

(Sumber: Olahan Penulis)

Proses pembuatan rumah Darmahusada telah memakan waktu selama dua tahun dikarenakan terdapat suatu hal yang menyebabkan proyek harus di revisi.



Gambar 4.2 Bagian Teras Rumah

(Sumber: Olahan Penulis)

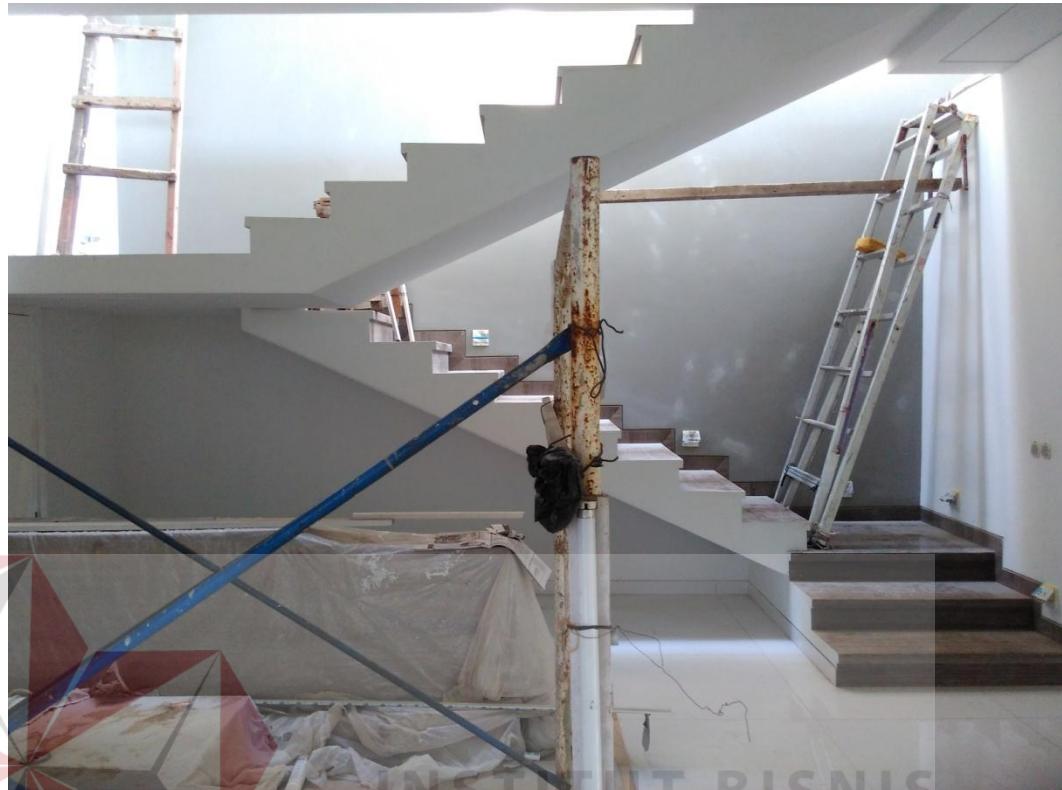
Pada tahap survei, proses pengecekan dilakukan hingga ke bagian dalam rumah. Pengecekan dilakukan guna memahami latar yang hendak diliput sebagai video profil. Saat survei, pembuatan rumah masih dilakukan. Proses ini diperkirakan melebihi batas waktu kerja praktik, sehingga peliputan video profile tidak dapat menunjukkan hasil dari rumah yang dibangun saat ini,



Gambar 4.3 Proses Pembuatan Taman Kering di Ruang Keluarga

(Sumber: Olahan Penulis)

Pada tahapan ini juga ditentukan bagian - bagian yang akan diliput sebagai bahan pembuatan video profil untuk portofolio Arsaparama Arch-Interior. Semua bagian rumah dilakukan peliputan, sehingga dapat menyimpan banyak stok video cadangan .



Gambar 4.4 Tangga Menuju Lantai Dua

(Sumber:Olahan Penulis)

3. Hari ke 5-6

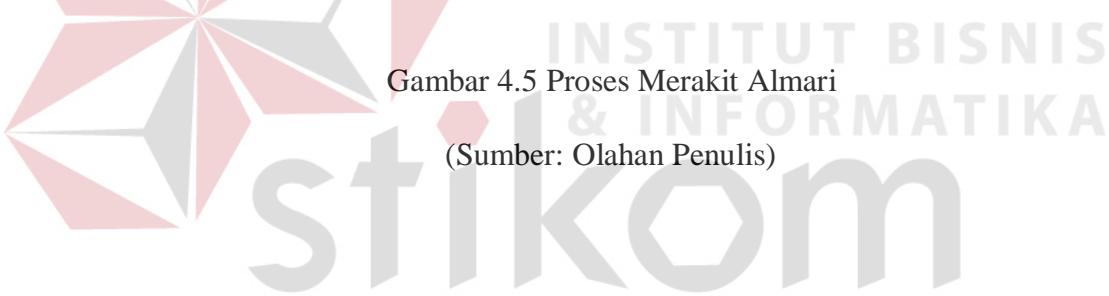
Pada hari ke lima hingga enam dilaksanakan survei lokasi kedua yaitu workshop milik Arsaparama yang berada di daerah Pandegiling Surabaya. Terdapat satu tim yang bekerja *fulltime* di workshop. Workshop tersebut sebagai tempat pembuatan property interior rumah secara menyeluruh mulai dari plafon *backlight*, lemari gantung, meja, kursi dan lainnya. Pada peliputan workshop ini waktu yang dimiliki untuk meliput sedikit terbatas karena para pekerja sedang

sibuk membuat bahan interior pesanan untuk interior proyek rumah yang sedang dikerjakan.



Gambar 4.5 Proses Merakit Almari

(Sumber: Olahan Penulis)



Proses pembuatan material interior dikerjakan pada workshop milik Arsaparama arch interior. Proses pembuatan furniture memakan waktu selama satu minggu atau lebih tergantung banyak nya permitaan dan tingkan kesulitan dalam pembuatan furniture.



Gambar 4.6 Area Cat dan Poles workshop

(Sumber: Olahan penulis)

Pembuatan perabotan interior rumah memerlukan pewarnaan sehingga pada workshop arsamaparama disediakan ruang khusus untuk pengecatan perabotan rumah yang telah dikerjakan seperti pada gamabr 4.6 diatas, seorang pekerja merapikan tempat pengecatan setelah melakukan pewarnaan pada furniture yang selesai dibuat.



Gambar 4.7 Seorang Pekerja sedang Melakukan Pemolesan Dasar Almari

(Sumber: Olahan penulis)

4. Hari ke 7

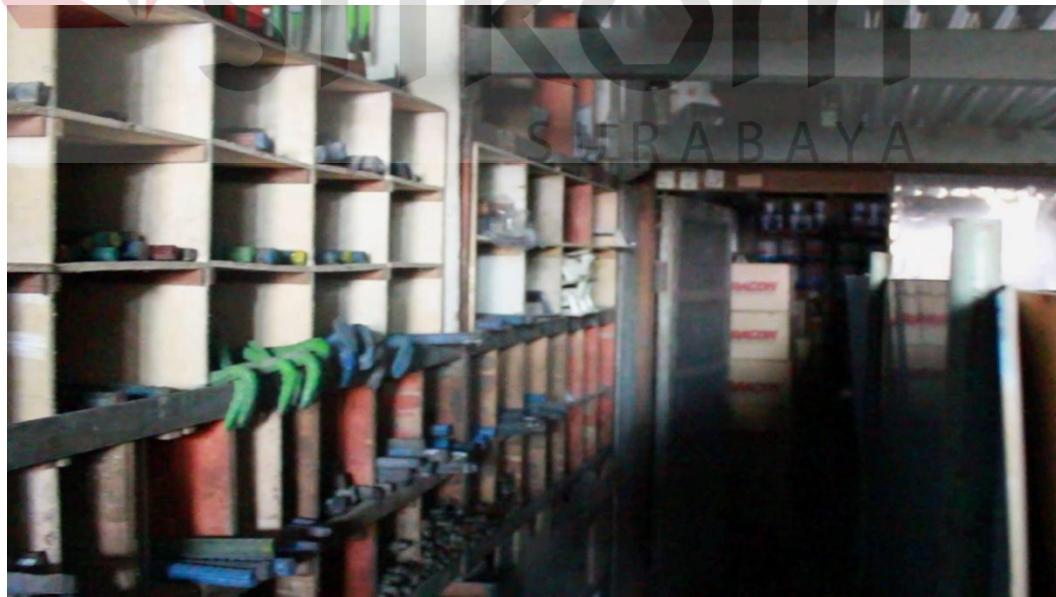
Pada hari tujuh, ditentukan untuk melakukan survei tempat ketiga yaitu Toko Bangunan Tunggal Jaya yang berada di daerah Ploso Baru Surabaya. Dilakukan proses pengambilan gambar yang diperlukan di TB. Tunggal Jaya untuk bahan pembuatan video profil.

Pengambilan video meliputi tempat usaha bagian luar dan dalam, pemilik, detail-detail bagian dari perangkat toko, detail barang yang di jual dan sebagainya sehingga mendapat banyak persediaan gambar sebagai cadangan.



Gambar 4.8 Bapak Benny Setiabudi Selaku Pemilik TB. Tunggal Jaya

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4.9 Gudang Penyimpanan Stok Barang

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4.10 Area Depan Toko dan Aktivitas Pembelian

(Sumber: Olahan Penulis)



Toko Bangunan Tunggal Jaya berbentuk seperti lorong dan menjadi satu ruangan

dengan ruang penyimpanan stok barang seperti pada gambar 4.10 diatas.



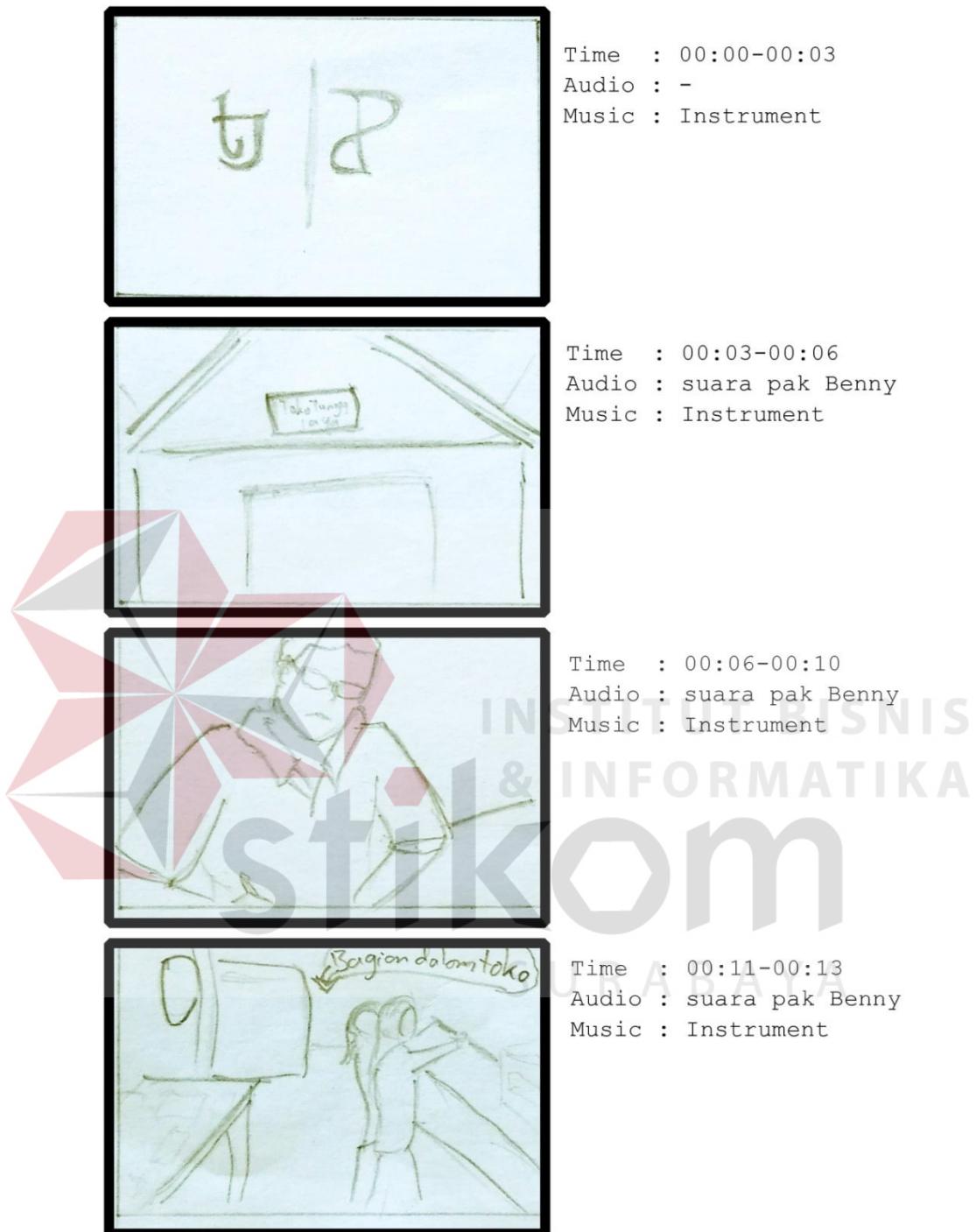
Gambar 4.11 Tampak Depan Gudang Penyimpanan Stock Barang

(Sumber: Olahan Penulis)

5. Hari ke 8-11

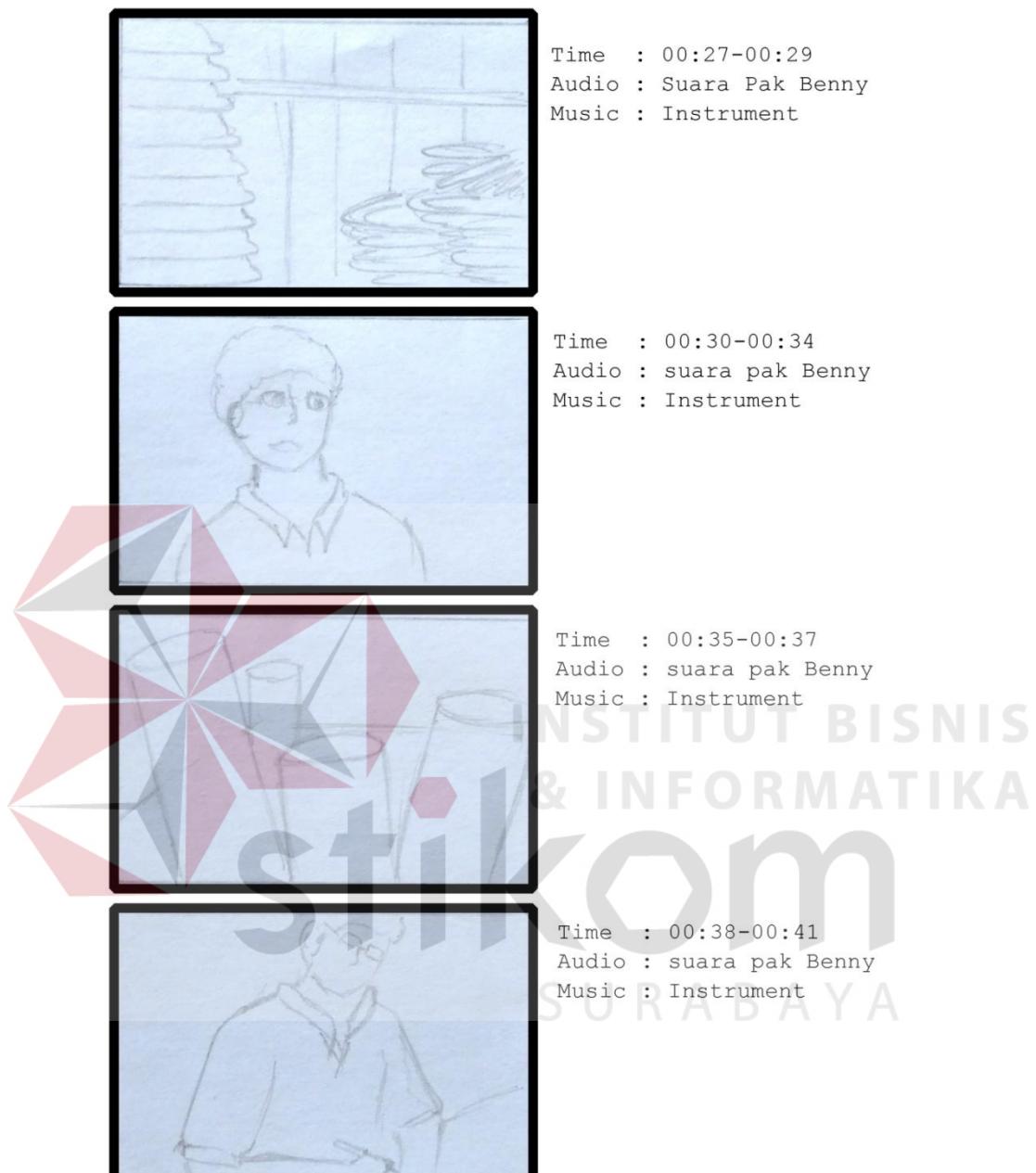
Setelah semua bahan dirasa cukup untuk pembuatan video profil, maka akan dilaksanakan tahapan selanjutnya untuk pembuatan video profil yaitu perancangan *storyboard*. Berikut adalah *storyboard* untuk video profil seperti pada gambar 4.12 hingga gambar 4.18.

Pada gambar 4.12 yaitu halaman satu *storyboard* tampak logo TB. Tunggal Jaya dan arsaparama arch interior lalu di susul dengan gambar bagian luar toko bangunan Tunggal Jaya setelah itu tampak Bapak Benny Setiabudi yang duduk di meja kasir lalu tampak karyawan toko yang melayani beberapa pembeli.



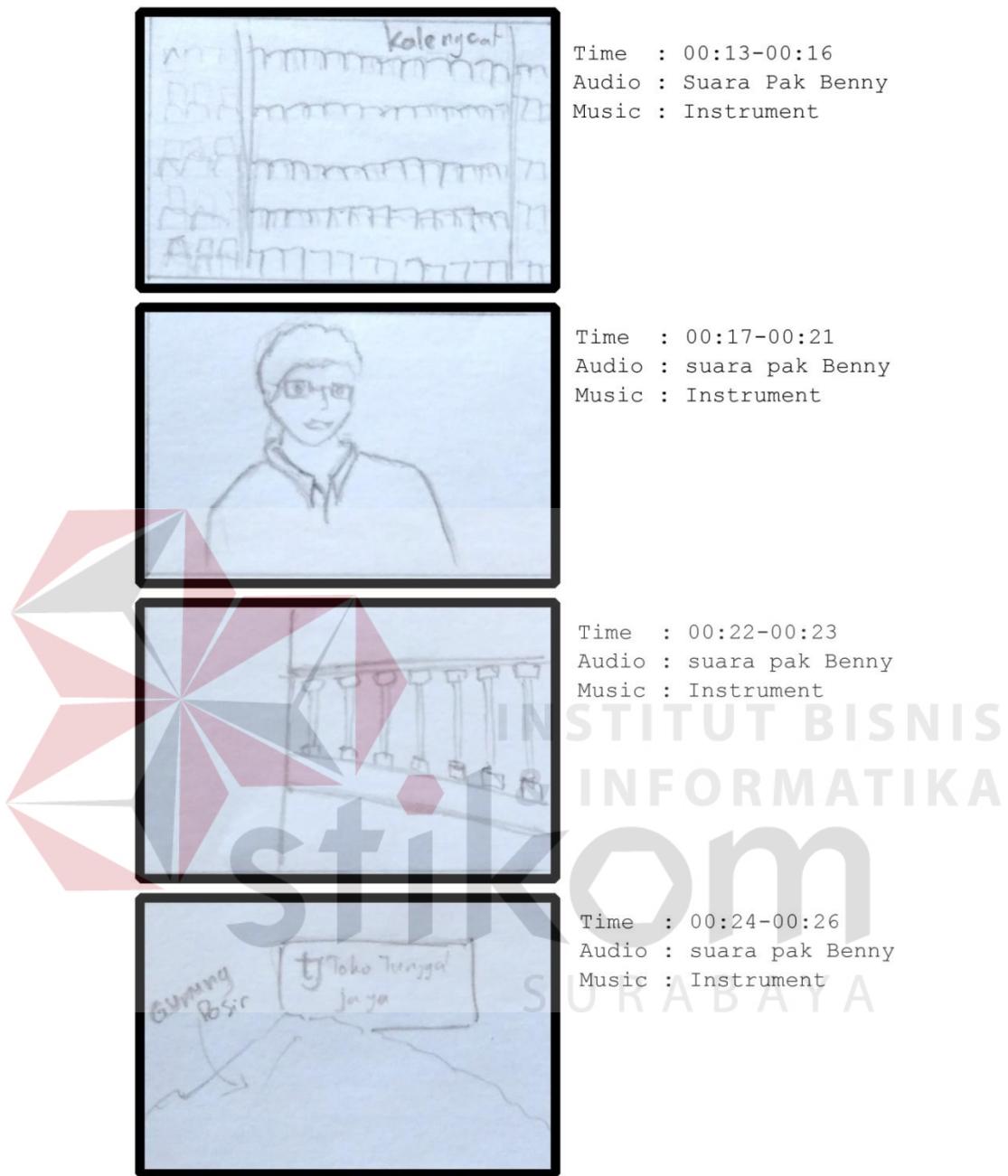
Gambar 4.12 Storyboard Halaman 1

(Sumber: Olahan Penulis)



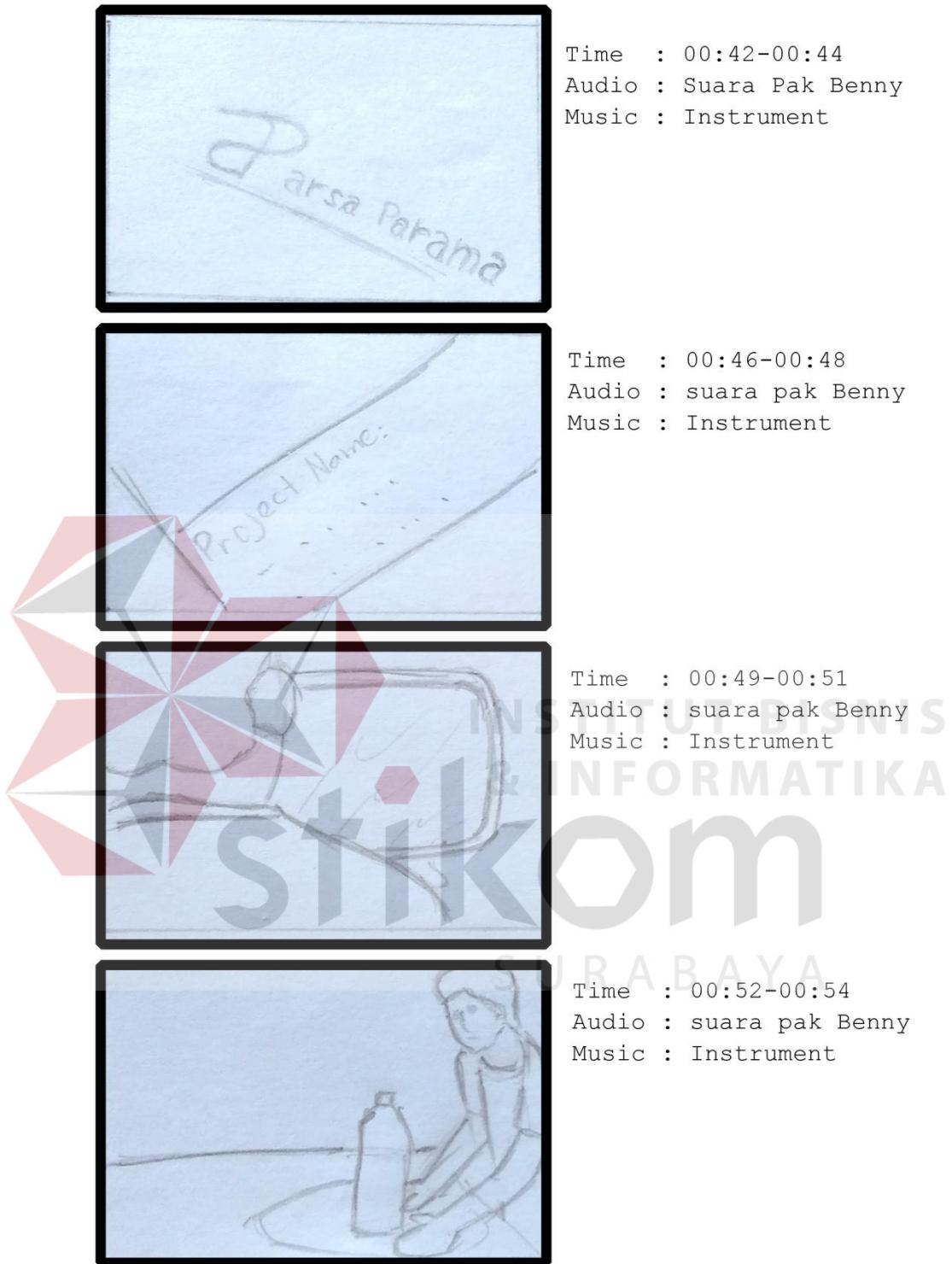
Gambar 4.13 Storyboard Halaman 2

(Sumber: Olahan Penulis)



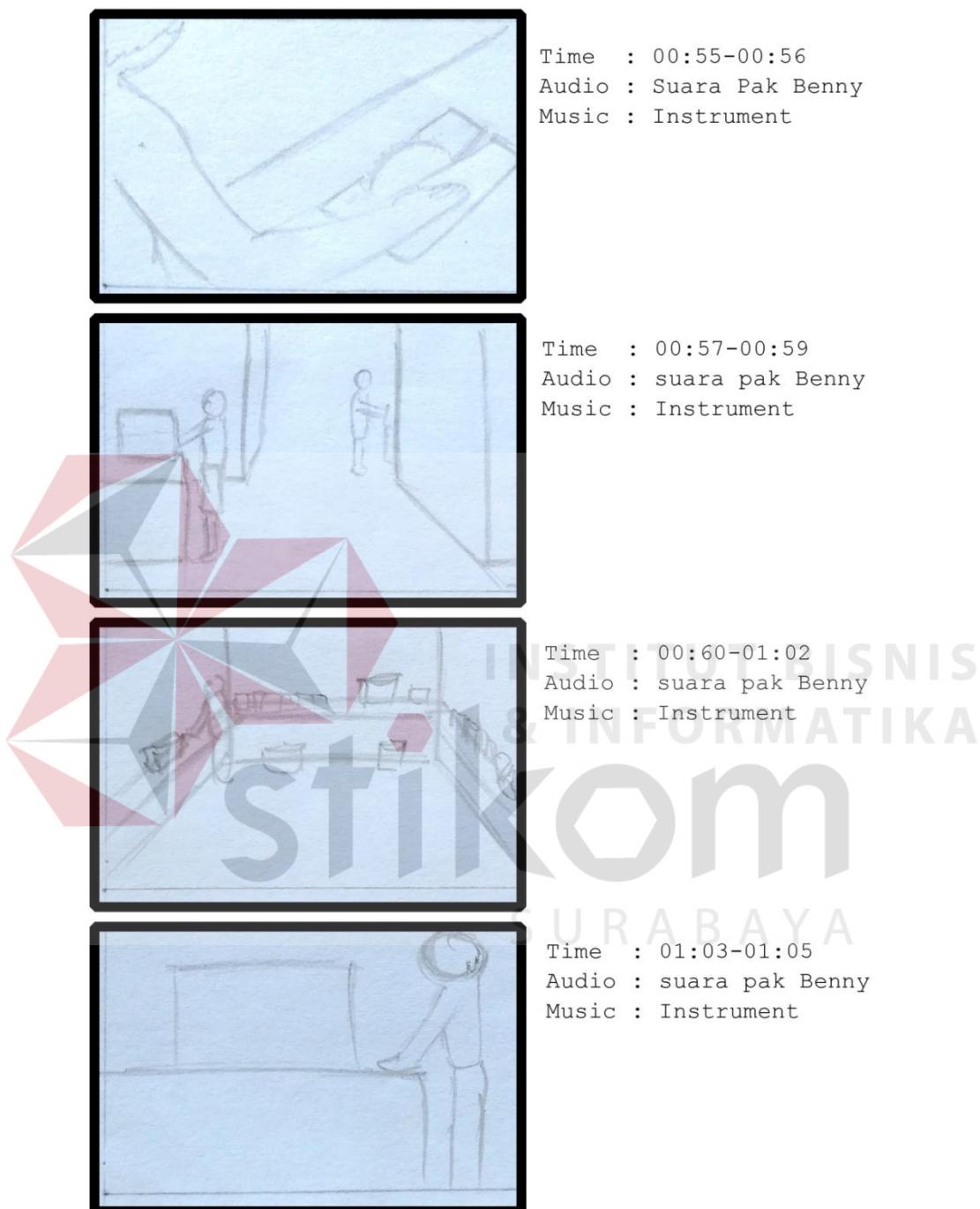
Gambar 4.14 Storyboard Halaman 3

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4.15 Storyboard Halaman 4

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4.16 Storyboard Halaman 5

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4.17 Storyboard Halaman 6

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4.18 Storyboard Halaman 7

(Sumber: Olahan Penulis)

6. Hari ke 12-22

Setelah proses pembuatan storyboard selesai, maka dilanjutkan dengan proses penyusunan video atau proses *editing*. Berikut adalah gambar saat proses editing dilakukan.

a. Pemilihan stok video

Pemilihan stok video dilakukan dengan cara memilih mana video yang layak untuk diproses dalam pembuatan vide profil ini. Video yang telah diambil di sortir lalu di kelompokkan sendiri seperti pada gambar 4.19 berikut.



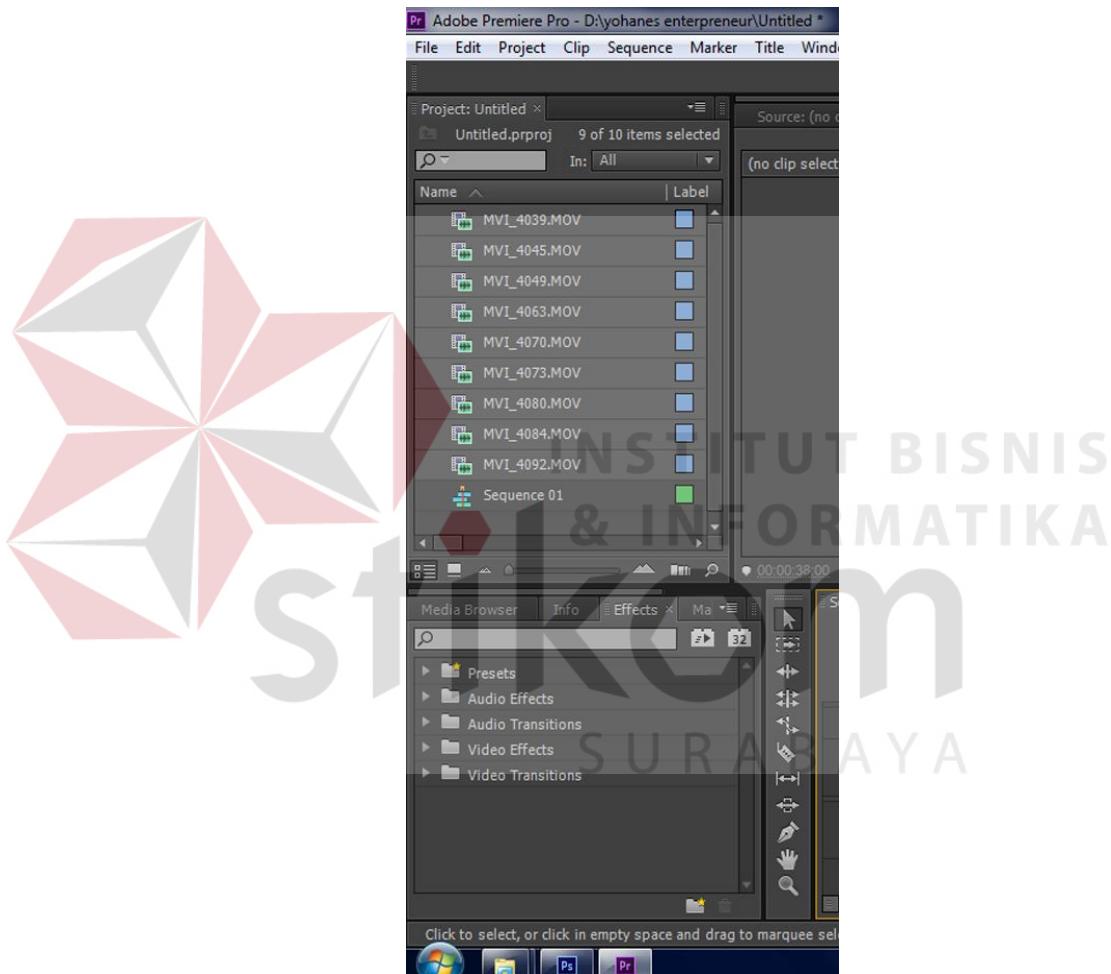
Gambar 4.19 Seleksi stok video

(Sumber: Olahan Penulis)

Pemilihan stok ini di dasari oleh storyboard yang telah dibuat dari awal sehingga tidak keluar dari konsep pembuatan .

b. Penataan stok video

Setelah video di sortir, maka video yang terpilih dimasukkan ke dalam program *editing* yaitu menggunakan *adobe premiere pro cs6* seperti pada gambar 4.20 berikut.

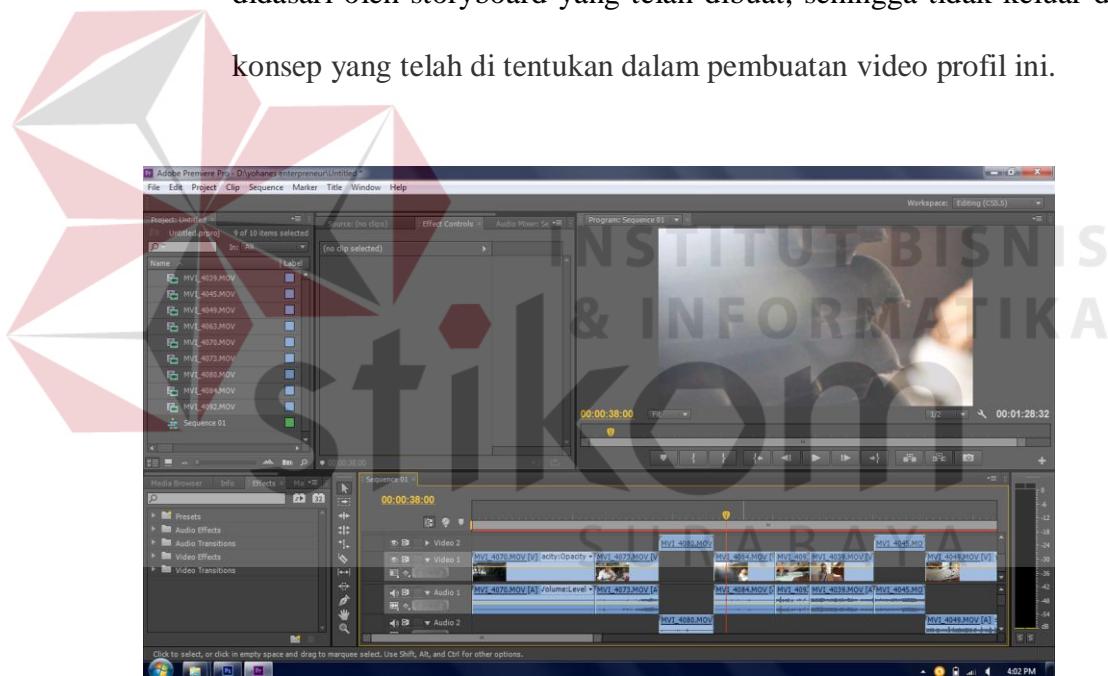


Gambar 4.20 Video projek editing

(Sumber: Olahan Penulis)

Pada tahap penataan stok video ini merupakan tahap penyusunan rangkaian video yang telah diambil yang dirangkai sedemikian rupa sesuai dengan storyboard yang telah dibuat saat awal pengerjaan video profil ini.

Penataan dilakukan seperti pada gambar 4.21. Pen-sortiran video didasari oleh storyboard yang telah dibuat, sehingga tidak keluar dari konsep yang telah di tentukan dalam pembuatan video profil ini.



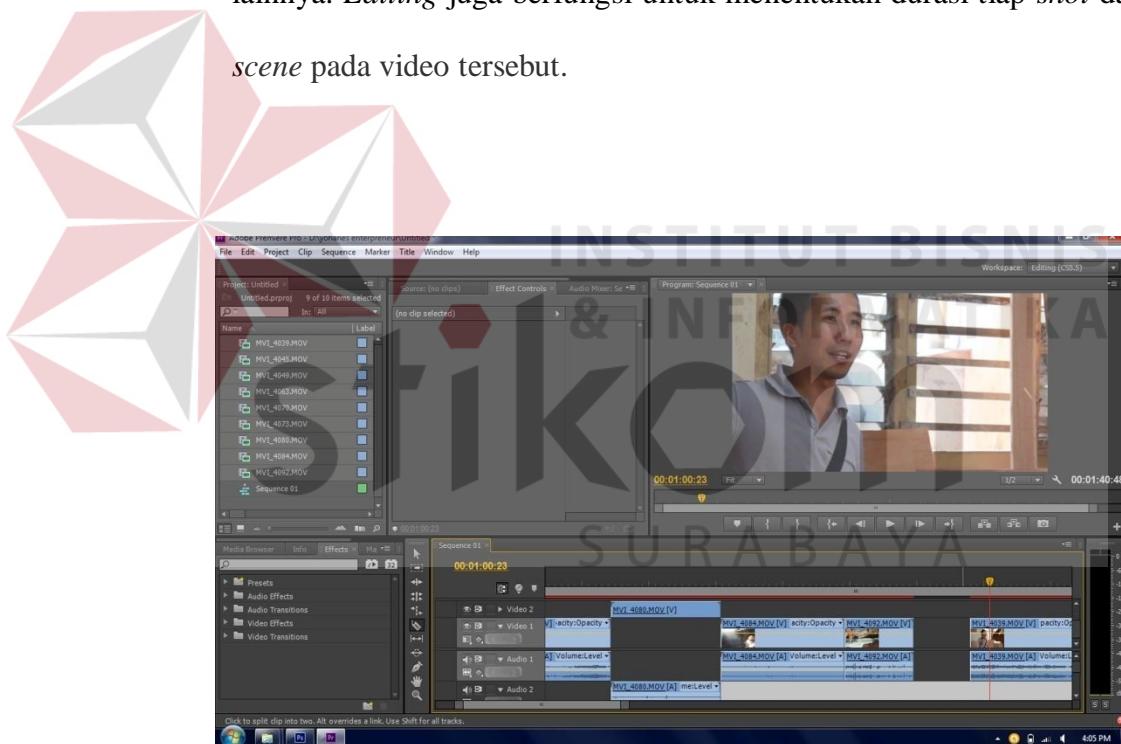
Gambar 4.21 Penataan stok video

(Sumber: Olahan Penulis)



c. Proses *editing*

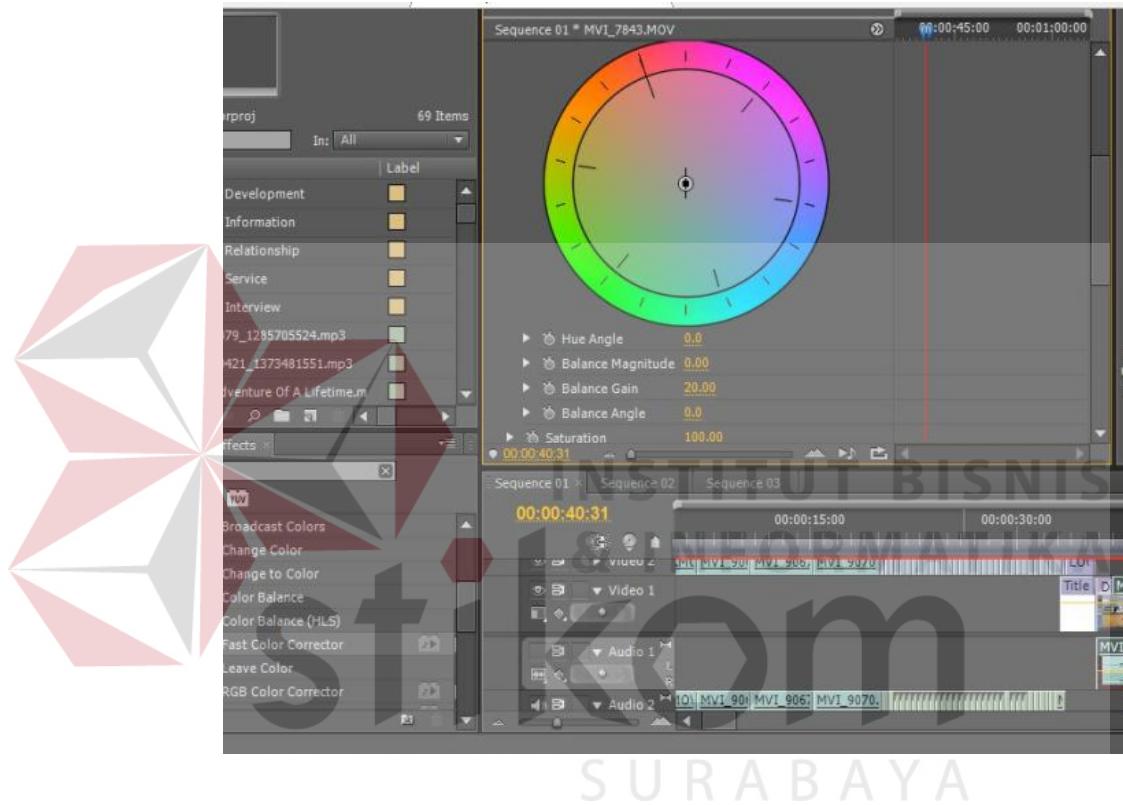
Proses *editing* dilakukan dengan memotong bagian yang dirasa tidak diperlukan seperti gambar 4.21. Proses *editing* dilakukan dengan memotong *frame* yang tidak diperlukan menggunakan *cut tool* pada *premiere cs6*. *Frame* yang dibuang contohnya seperti saat gambar goyang, blur, atau hasil suara dan gambar yang tidak diinginkan lainnya. *Editing* juga berfungsi untuk menentukan durasi tiap *shot* dan *scene* pada video tersebut.



Gambar 4.23 *editing* stok video

(Sumber: Olahan Penulis)

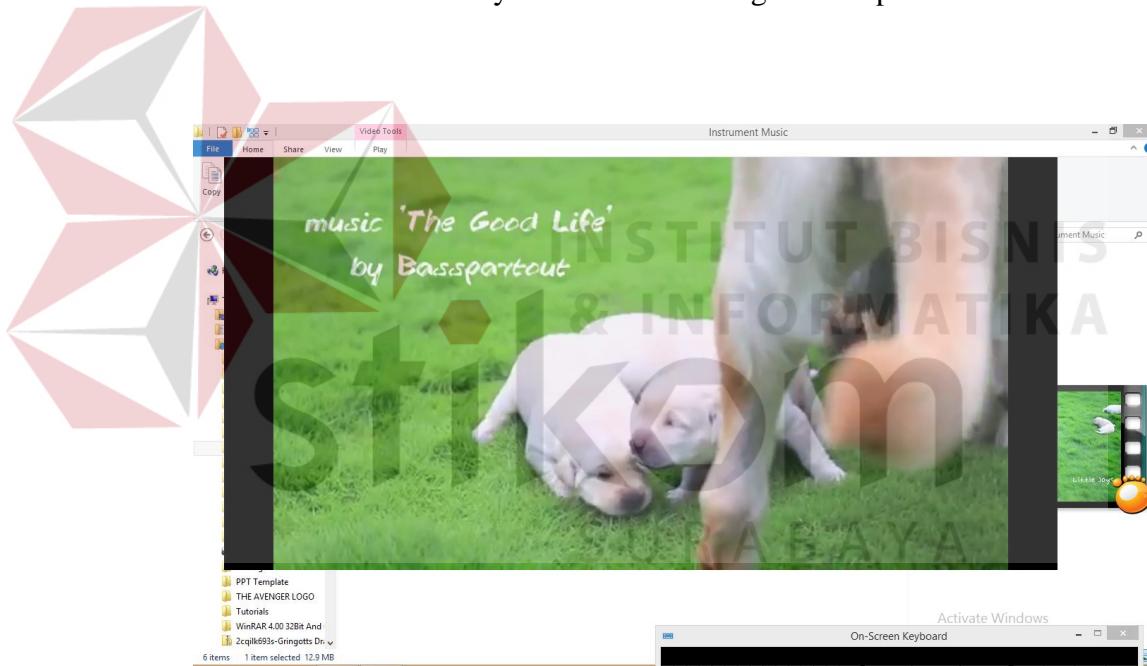
Editing juga dilakukan pada bagian audio sehingga backsound tidak menumpuk dengan suara pada video. Editing suara dilakukan di satu program *editing* yang sama yaitu *adobe premiere pro cs 6*.



Gambar 4.24 Color grading

(Sumber: Olahan Penulis)

Editing warna dilakukan untuk menyelaraskan warna antar video satu dan video lainnya, tahap ini disebut *color grading* atau penyesuaian warna. *Color grading* dilakukan dengan menggunakan efek *color correction* pada *adobe premiere pro cs 6*. *Editing* dilanjutkan dengan menambahkan musik pada video yang di edit. Musik yang dirasa cocok pada video profil ini adalah music dengan alur pelan dan santai seperti instrument yang berjudul “*The Good Life*”. Instumen ini dirasa cocok karena nada nya bersifat menenangkan dan pelan.

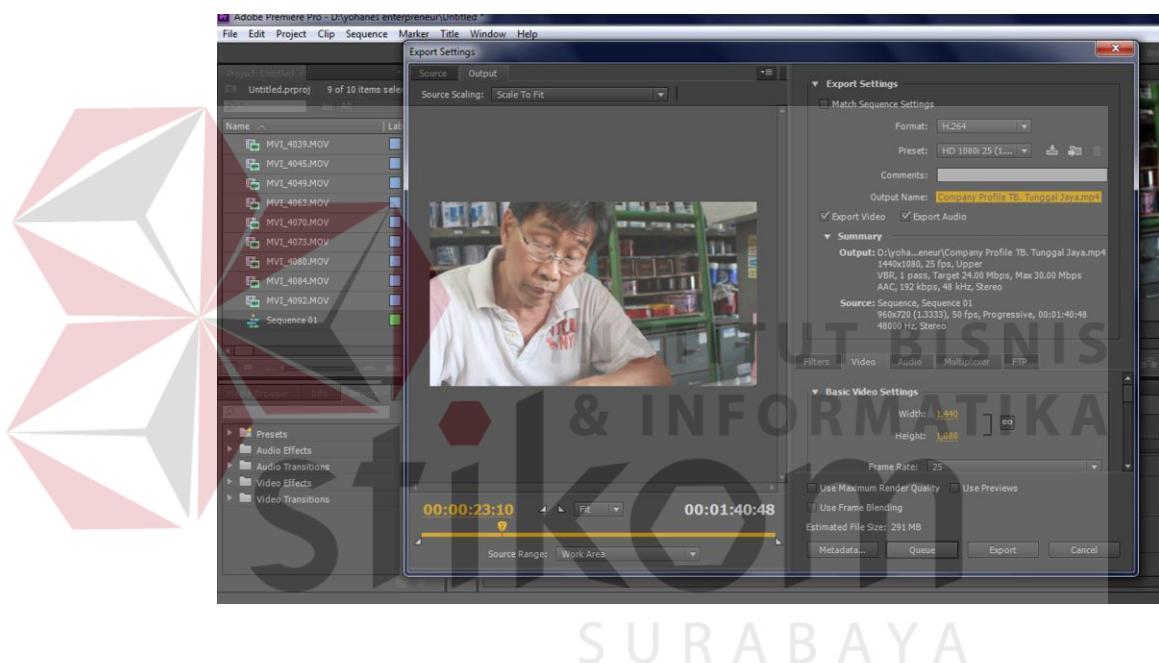


Gambar 4.25 musik “*The Good Life*”

(Sumber: Olahan Penulis)

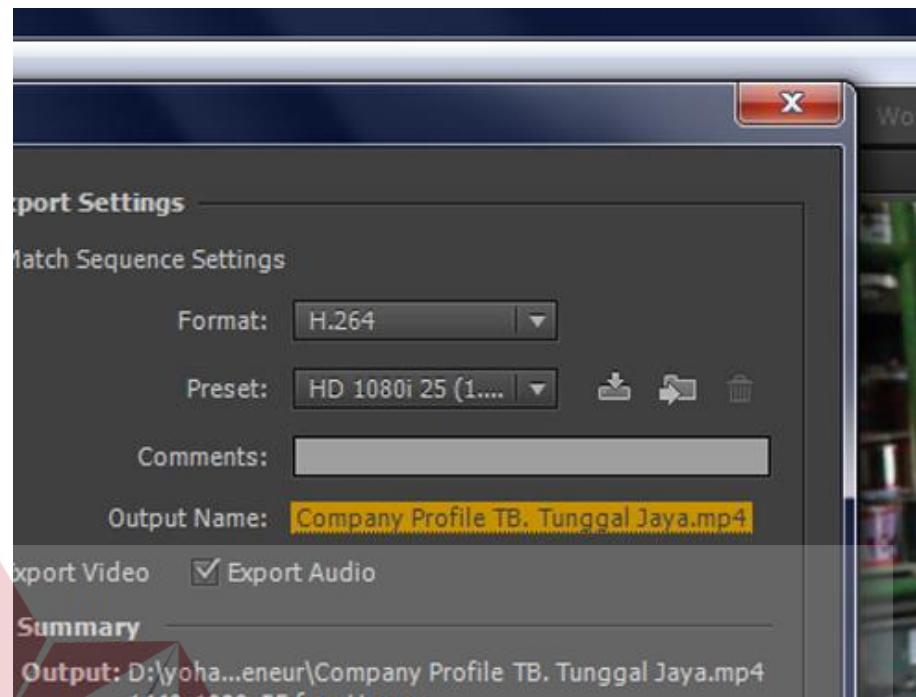
d. Rendering

Proses *rendering* adalah tahap menyatukan semua video yang diedit menjadi satu seperti pada gambar 4.23.pada tahap *rendering*, semua video yang telah di edit di program adobe premiere pro cs 6 ini akan dijadikan menjadi satu film sesuai hasil yang di edit.



Gambar 4.26 *Rendering* stok video

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4.27 format *output* video

(Sumber: Olahan Penulis)

Pada video ini dipilih format H-264 karena lebih ringan dan hasil gambar lebih bagus. H-264 merupakan format .Mp4. dilakukan preset resolusi menggunakan resolusi *High Definition (HD)* 1080i.